

## ABSTRAK

Dalam sebuah organisasi, memiliki *intellectual capital* merupakan hal yang penting. Pada umumnya, *intellectual capital* di sebuah organisasi bisnis memiliki tiga unsur yaitu *human capital*, *organizational capital* dan *relational capital*. Namun, di sebuah organisasi islam non bisnis juga memiliki *intellectual capital* yang sama pentingnya dengan organisasi bisnis lainnya dengan nilai-nilai islami yang lebih kental, khususnya pada Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Dengan memiliki *intellectual capital* di organisasi tersebut, terdapat peran akuntansi dalam melakukan pertanggungjawaban kepada *stakeholder* yaitu jama'ah atau ummah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara kepada 5 orang sebagai informan penelitian yang berasal dari pihak internal dan eksternal Yayasan Masjid Al Falah Surabaya. Hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat empat unsur *intellectual capital* di yayasan tersebut yaitu *human capital*, *organizational capital*, *relational capital* dan *mardhotillah capital*. Dalam setiap unsur tersebut memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan unsur *intellectual capital* dalam sudut pandang konvensional. Dan hasil penelitian juga menunjukkan bahwa Yayasan Masjid Al Falah Surabaya telah melibatkan peran akuntansi baik akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dalam pertanggungjawaban kepada jama'ah atau ummah meskipun belum sempurna.

**Kata kunci:** *Intellectual Capital*, Peran Akuntansi dalam Pertanggungjawaban *Intellectual Capital*, Organisasi Islam.

## ABSTRACT

Within an organization, having intellectual capital is essential. Obviously, intellectual capital in a business organization involves three elements, i.e.: human capital, organizational capital and relational capital. However, a non-business Islamic organization also employs intellectual capital that is as essential as other business organizations with more massive Islamic values, especially in the Surabaya Al Falah Mosque Foundation. By having intellectual capital in the organization, a particular accounting role needs to be implemented to accomplish accountability to stakeholders determined as *jama'ah* or *ummah*. Therefore, this study applied a qualitative approach by observing, documenting and interviewing 5 people as research informants who were derived from internal and external parties of Al Falah Mosque Foundation in Surabaya. As the results, this study indicated that there were four elements of intellectual capital in the foundation, such as : human capital, organizational capital, relational capital and motivation capital. Each element was identified having distinctive characteristic if it was compared with intellectual capital element from the conventional perspective. This study also found that Al Falah Mosque Foundation Surabaya had involved both financial accounting and management accounting in performing accountability to *jama'ah* or *ummah*, even though they have not been perfect yet.

Keywords : Intellectual Capital, Role of Accounting in Intellectual Capital accountability, Islamic Organizations

